

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut pengharapan masa yang akan datang dan bersifat tidak pasti, sehingga menimbulkan resiko ketidaktepatan antara harapan dengan kenyataan atas penghasilan yang diperoleh atas investasi tersebut.

Dalam literatur keuangan ada dua jenis resiko, yaitu resiko sistematis dan resiko tidak sistematis. Resiko sistematis adalah resiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi atau resiko yang mempengaruhi banyak (semua) perusahaan. Resiko sistematis ini tidak dapat dihindari karena dipengaruhi oleh faktor yang ada hubungannya dengan indeks pasar, seperti inflasi, fluktuasi dan kondisi harga saham di pasar modal, kebijakan pajak, tingkat suku bunga, dan kondisi perekonomian. Apabila pasar turun dengan tajam maka banyak saham yang akan terpengaruh untuk turun dengan tajam (Jones dalam Frank et. al, 2001). Namun intensitas perubahan antar satu saham dengan saham yang lainnya berbeda. Perbedaan ini disebabkan karena resiko sistematis suatu saham pada dasarnya berbeda-beda. Sedangkan resiko tidak sistematis adalah resiko yang bisa dihilangkan dengan difersifikasi. Resiko ini adalah resiko khusus yang ada di perusahaan tersebut.

Umumnya tingkat pengembalian dan resiko suatu saham dapat diukur dengan dua model *mean-variance* dan model indeks tunggal. Dari model ini

resiko dapat diukur dengan 3 cara, yaitu dengan standar deviasi, beta, dan estimasi subyektif (Hampton dalam Supriyadi, 2001).

Beta adalah mekanisme kontrol terhadap resiko dan mempunyai hubungan yang kuat dengan *return* suatu investasi. Beta dapat mengukur kepekaan (sensitivitas) *return* saham terhadap *return* pasar. Semakin besar beta suatu saham, maka semakin besar kepekaan *return* saham tersebut terhadap perubahan *return* pasar. Demikian pula sebaliknya, semakin kecil sensitivitas *return* suatu saham terhadap *return* pasar, semakin kecil pula beta saham tersebut (Tendelilin dalam Kiagus M., 2004).

Beta suatu saham dimungkinkan untuk selalu berubah. Perubahan ini bukan sekedar kebetulan saja, melainkan ada faktor yang menyebabkannya.

Ada tiga faktor yang menyebabkan beta berubah, yaitu (Fuller dan Farrel dalam Supriyadi, 2001):

1. Kesalahan dalam pengukuran.
2. Perubahan-perubahan fundamental dalam operasi perusahaan.
3. Kecenderungan beta untuk bergerak menuju rata-rata, yaitu 1.

Peristiwa-peristiwa ekonomi seperti *stock split*, *stock dividends*, dan pengumuman laba dapat menyebabkan distribusi *return* berubah dan akhirnya menyebabkan perubahan beta saham (Kalay, et. al dalam Lianawati dan Sansalon B., 2004).

Penelitian ini menguji apakah pergeseran beta saham disekitar pengumuman laba dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik perusahaan tertentu, yaitu *dividend payout*, ukuran perusahaan dan ketepatan

pengumuman laba. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lianawati dan sansalon B. (2004) yang meneliti apakah pergeseran beta saham disekitar pengumuman laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan ketepatan pengumuman laba saja. Periode pengamatan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianawati dan sansalon B. (2004) juga berbeda. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Lianawati dan sansalon B. (2004) menggunakan periode pengamatan 2000 sampai dengan 2002, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan 2001 sampai dengan 2003.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengadakan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul: PERGESERAN BETA SAHAM DI SEKITAR PENGUMUMAN LABA.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Penelitian ini mengambil obyek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, menghasilkan laba dan memiliki *dividend payout*.
2. Periode pengamatan yang digunakan adalah periode 2001 sampai dengan periode 2003.
3. Dari berbagai karakteristik perusahaan, penelitian ini hanya membatasi pada *dividend payout*, ukuran perusahaan dan variabilitas laba.

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah ada pergeseran beta saham di sekitar pengumuman laba?
2. Apakah pergeseran beta dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, yaitu *dividend payout*, ukuran perusahaan dan variabilitas laba?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji kembali pergeseran beta sekuritas individu disekitar pengumuman laba dengan menggunakan sampel yang ada di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menguji apakah pergeseran beta tersebut dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik perusahaan tertentu, yaitu *dividend payout*, ukuran perusahaan dan ketepatan pengumuman laba.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan referensi bagi ilmu akuntansi yang dapat dijadikan penelitian selanjutnya.
2. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang saham, khususnya tentang pengaruh pergeseran saham di sekitar pengumuman laba. Karena selama ini penelitian yang menguji reaksi pasar terhadap pengumuman laba mengasumsikan bahwa tingkat resiko beta konstan. Apabila ternyata beta tidak konstan maka penghitungan return dalam penelitian-penelitian tersebut bias dan hasilnya menjadi tidak bisa diandalkan.

3. Menambah pemahaman tentang pengaruh karakteristik perusahaan tertentu, yaitu *dividend payout*, ukuran perusahaan dan ketepatan pengumuman laba terhadap pergeseran beta tersebut.